

**DOKUMEN KOSP
KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN
PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
TAHUN PELAJARAN 20../20..**



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK PAUD Jateng

**TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
JL. PEMUDA KM 3
SEMARANG**



**YAYASAN PENGELOLA PENDIDIKAN BERMAIN
KB PAUD JATENG TERPADU**

Jl. Pemuda Km. 3 HP. 081234567xxx Semarang 50134
Email : paudjateng@yandex.com – <https://www.paud.id>

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
NOMOR 471.TK/91.6/20..**

**TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
TAHUN PELAJARAN 20../20..**

Kepala Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng Semarang Provinsi Jawa Tengah

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng tahun pelajaran 20../20.. Nomor 471.TK/78.6/20.. yang telah disahkan pada tanggal 19 Mei 20...

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG TAHUN PELAJARAN 20../20...

- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20.. sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20.. untuk menyusun Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20.. melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 19 Mei 20..

Kepala TK PAUD Jateng

NURHIKMAH UMAMI, S.Psi.

Tembusan:

1. UPT Pengawas TK Kecamatan Semarang Tengah
2. Arsip

KOP DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN/KOTA
DINAS PENDIDIKAN

Surat ini didapatkan dari pengawas

Email : paudjateng@yandex.com – <https://www.paud.id>

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK PAUD Jateng

Alamat : Jl. Pemuda Km. 3 Semarang

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama :

NIP :

Jabatan : Pengawas TK

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) TK PAUD Jateng tersebut :

- ☐ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☐ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☐ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- ☐ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☐ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum TK PAUD Jateng.

Semarang, 31 Mei 20..
Pengawas PAUD

NAMA LENGKAP,

NIP.

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) PAUD Jateng telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 20../20.. berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 471.TK/91.6/20...

Ketua Yayasan

Semarang, Juni 20..

Mengetahui,
Kepala TK PAUD Jateng

.....

NURHIKMAH UMAMI, S.Pd.

An. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid PAUD dan PNF

Pengawas PAUD

.....

NIP.

.....

NIP.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan atas limpahan karunia kepada seluruh makhluk-Nya. Salawat serta Salam semoga tetap tercurah atas junjungan Rasulullah Muhammad SAW.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) TK PAUD Jateng 20../20.. adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh TK PAUD Jateng yang secara khusus diberlakukan tahun pelajaran 20../20... KOSP mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, profil pembelajar, struktur kurikulum dan rancangan pembelajaran.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan atas dukungan pemikiran dari berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan data, informasi yang terkait dalam penyusunan Kurikulum Operasional TK PAUD Jateng Tahun Pelajaran 20../20.. :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang
2. Kepala Bidang PAUD dan PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Semarang
3. Pengawas PAUD Kecamatan Semarang
4. Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK PAUD Jateng

Dokumen Kurikulum Operasional TK PAUD Jateng merupakan pedoman bagi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan TK PAUD Jateng. Seluruh kegiatan yang diselenggarakan yang menyangkut kegiatan pembelajaran dan kegiatan unggulan, sumber daya guru dan tenaga kependidikan di TK PAUD Jateng berpedoman kepada kurikulum operasional di satuan pendidikan. Selebihnya berharap dokumen kurikulum ini dapat menjadi masukan bagi pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Semarang, 19 Mei 20..
Kepala TK PAUD Jateng

NURHIKMAH UMAMI, S.Psi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SK PENETAPAN KOSP	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	1
B.1 Profil Satuan Pendidikan	2
B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi	2
B.3 Konteks Budaya	4
B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	4
B.5 Peserta Didik	5
B.6 Kemitraan/Kerjasama	6
C. Analisis Kebutuhan Sekolah	6
D. Landasan Pengembangan Kurikulum	7
D.1 Landasan Yuridis	8
D.2 Landasan Sosiologis	9
D.3 Landasan Pedagogis	9
BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	11
A. Tujuan Pendidikan Nasional	11
B. Visi Satuan Pendidikan	11

C. Misi Satuan Pendidikan	12
D. Tujuan Satuan Pendidikan	13
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	16
A. Intrakurikuler	16
B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	16
C. Ekstrakurikuler	18
D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila	19
E. Pengaturan Waktu Belajar	21
F. Kalender Pendidikan	22
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	27
A. Rencana Pembelajaran	27
B. Pelaksanaan Pembelajaran	29
C. Asesmen Pembelajaran	31
BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	33
A. Pendampingan	33
B. Evaluasi	34
C. Pengembangan Profesional	35
BAB VI PENUTUP	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	39
A. Contoh Modul Ajar	40
B. SK Tim Pengembang Kurikulum	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi pelajar agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dimana ada sistem pendidikan, disitu terdapat kurikulum sebagai sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan.

Kurikulum berisi seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan dengan kondisi sekolah, potensi / karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik. Oleh sebab itu Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) TK PAUD Jateng disusun untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dengan beberapa alasan :

1. Sebagai pedoman dalam mengembangkan kurikulum
2. Sebagai pedoman mengevaluasi program sekolah
3. Sebagai acuan untuk perencanaan program selanjutnya
4. Sebagai bahan informasi untuk para pemangku kepentingan (*stakeholder*)

B. Karakteristik Satuan Pendidikan

Untuk mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik TK PAUD Jateng maka disampaikan hasil analisis konteks TK

PAUD Jateng pada tahun pelajaran 20..-2024. Berikut adalah hasil analisis konteks tersebut :

B.1 Profil Satuan Pendidikan

TK PAUD Jateng sejak tahun 2014, merupakan salah satu satuan pendidikan Taman Kanak-Kanak yang berada di pusat pemerintahan kota sehingga banyak dijumpai kantor pemerintahan maupun swasta seperti : mall, rumah makan, toko buku, halte, servis center, stasiun kereta api, dan beberapa kantor lainnya. TK PAUD Jateng memberikan pelayanan pada anak usia dini secara utuh/menyeluruh yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak.

Selain itu TK PAUD Jateng juga memberikan fasilitas kepada masing-masing anak sesuai minat bakat dan ketertarikan anak. Oleh karenanya kami menambahkan kegiatan Pengembangan Diri yang bisa diikuti oleh semua peserta didik. TK PAUD Jateng berpotensi melahirkan generasi unggul yang sehat, cerdas, kreatif dan berakhlakul karimah. Berikut ini adalah profil satuan pendidikan :

Nama : TK PAUD Jateng

Alamat : Jl. Pemuda Km. 3

Kel. Taman Bermain Kec. Semarang Tengah

Kota Semarang 50132 – Jawa Tengah

Telepon : 024 – 1234567

Email : paudjateng@yandex.com

Web : www.paud.id

Jenis layanan : Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak

NPSN : 12345678

B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi

Kondisi masyarakat lingkungan sekolah sebagai masyarakat yang relatif memiliki wawasan yang memadai. Mayoritas penduduk berprofesi sebagai wiraswasta, pedagang, sebagai PNS, dan karyawan swasta maupun peternak ikan hias. Ada juga disekitar sekolah industri kecil seperti konveksi dan kuliner.

Dengan demikian kondisi sosial Orang Tua peserta didik rata-rata menengah kebawah, namun tingkat kepedulian cukup terhadap pendidikan. Kondisi Ekonomi yang demikian itu menimbulkan dampak bagi perkembangan pendidikan di TK PAUD Jateng.

Penduduk sekitar lingkungan sekolah mayoritas beragama islam, ada juga beberapa agama Kristen dan Katolik sebagai agama minoritas. Meskipun demikian, masyarakat hidup berdampingan rukun, damai, sejahtera. TK PAUD Jateng dekat dengan lingkungan perkotaan, sehingga masalah sampah adalah salah satu masalah bersama.

Sekolah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung berkembangnya pengetahuan, mengasah keterampilan, serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan Sekolah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

TK PAUD Jateng meyakini bahwa literasi merupakan kebutuhan dasar dalam belajar dan berkomunikasi. Keterampilan ini akan berkembang maksimal apabila siswa berada dalam lingkungan belajar yang literat (*literate environment*). Untuk mewujudkan hal ini, sekolah memperkaya lingkungannya dengan berbagai perangkat literasi yang dapat ditemukan siswa di dalam maupun di luar kelas. Lingkungan sekolah memiliki beragam permainan tradisional, sarpras APE dan tanaman mulai dari tanaman buah, hias, dan apotek hidup yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar peserta didik.

B.3 Konteks Budaya

Lingkungan sekolah terdapat objek bersejarah berupa Lawang Sewu. TK PAUD Jateng memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya yang strategis. Lokasi sekolah berada di kawasan yang mudah dijangkau angkutan umum dan keadaan lingkungan yang tenang dan nyaman. Dibalik itu semua ancaman yang bersumber dari pergeseran nilai budaya yakni adanya kecenderungan sikap hidup metropolis yang mulai melanda kehidupan peserta didik, menirukan perilaku masyarakat yang tidak jelas latar belakangnya.

Oleh karena itu, kegiatan pembentukan budi pekerti dan melestarikan seni budaya tradisional sangat dioptimalkan melalui kegiatan pengembangan diri. Menyikapi kondisi ini, TK PAUD Jateng melakukan upaya nyata berupa peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, melengkapi sarana dan prasarana, menjalin kerja sama yang harmonis dengan orang tua peserta didik/wali peserta didik dan mengadakan kegiatan pengembangan diri dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

TK PAUD Jateng memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang sebagian besar ditunjang dengan tingkat pendidikan yang sesuai dengan tugas yang diampu. Tenaga pendidik dan kependidikan berjumlah 20 orang yang terdiri dari 1 orang Kepala Sekolah, 15 guru kelas yang memiliki kualifikasi S1, 3 orang guru ahli psikologi dan 1 orang tenaga administrasi (operator sekolah). Adapun karakteristik Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara rinci di lihat pada tabel berikut :

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	NURHIKMAH UMAMI, S.Psi NIP.	S1	Kepala TK
2		S1	Operator

3		S1	Guru TK
4		S1	Pendamping Ekstrakurikuler
5		S1	Psikolog
6			
...

B.5 Peserta Didik

Setiap anak adalah unik. Mereka memiliki kemampuan dan pengalaman belajar yang tidak sama. Sebagian siswa memiliki potensi di area akademik, namun tidak sedikit juga siswa yang masih perlu dikembangkan kemampuan sosial dan emosional mereka. Siswa memiliki potensi dan minat yang berbeda. Sekolah memfasilitasi kebutuhan mereka dengan menyiapkan program pengembangan potensi dan minat mereka. Dengan demikian, program yang dirancang memerhatikan aspek mengembangkan semua dimensi sehingga tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga fisik, emosional, spiritual, 4K (Kritis, Kreatif, Komunikatif, Kolaborasi), aspek kecerdasan lainnya secara holistik dan seimbang melalui Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skills, karakter dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai payung besar.

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	TK-A1	L	7	15
		P	8	
2	TK-A2	L	8	15
		P	7	
3	TK-A3	L	7	15
		P	8	
4	TK-B1	L	7	15
		P	8	
5	TK-B2	L	7	14
		P	8	
6	TK-B3	L	9	14
		P	5	
JUMLAH		L	45	89
		P	44	

B.6 Kemitraan/Kerjasama

Berbagai pihak yang berhubungan dengan pelaksanaan program kegiatan TK PAUD Jateng dicoba untuk dilibatkan secara aktif dan partisipatif untuk mendukung tercapainya tujuan yang ditetapkan. Sekolah menjalin kemitraan baik dengan pemerintah daerah, swasta, maupun dengan wali murid. Kemitraan terkait dengan pemerintahan diwujudkan dengan:

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Semarang, sebagai lembaga perlindungan anak di Kota Semarang guna melakukan pendampingan program sekolah ramah anak.
2. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang, sebagai lembaga perpustakaan daerah guna melakukan pendampingan program literasi PAUD.
3. Puskesmas Poncol, sebagai lembaga kesehatan guna melakukan pendampingan program UKS, pemeriksaan DDTK, penyuluhan kesehatan, dan pemberian vitamin.
4. Narasumber dari ahli profesi orang tua.
5. Narasumber pembuatan kerajinan tangan.

C. Analisis Kebutuhan Sekolah

Berdasarkan karakteristik lingkungan sekolah, dikembangkan menjadi analisis kebutuhan sekolah untuk mengetahui arah kebijakan dan kurikulum operasional satuan Pendidikan TK PAUD Jateng. Berikut adalah hasil analisis kebutuhan sekolah :

No	Aspek	Hasil Analisis
1	Peserta Didik	1. Peserta didik mampu memenuhi profil pelajar Pancasila yang mampu menjalankan ajaran agama yang dianutnya, mampu menerapkan sikap toleransi beragama.

		<p>2. Peserta didik yang mampu beradaptasi dengan segala potensi yang dimiliki oleh lingkungan TK PAUD Jateng</p> <p>3. Peserta didik yang mampu menjadi bagian solusi permasalahan lingkungan dan sosial (sampah dan sosial)</p> <p>4. Peserta didik mampu mengambil peran dalam upaya pelestarian dan perlindungan lingkungan dan budaya.</p>
2	Guru dan Tendik	<p>1. Profil guru yang dibutuhkan untuk mewujudkan profil peserta didik tersebut adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru yang memiliki kompetensi pedagogic, kepribadian, social, dan profesional • Guru yang mampu menjadi teladan dalam sikap toleransi, pelestarian budaya dan lingkungan, memiliki ketrampilan dalam memanfaatkan potensi local. <p>2. Guru dan tenaga kependidikan perlu mendapatkan peningkatan profesionalitas melalui beberapa kegiatan pelatihan, FGD, seminar, workshop dan sejenisnya.</p> <p>3. Pendampingan ekstrakurikuler memerlukan pendampingan ahli dalam kegiatan ekstrakurikuler.</p>
3	Sarpras	<p>1. Sarana dan prasarana yang tersedia di TK PAUD Jateng terbatas.</p> <p>2. Sekolah perlu menjaga kemitraan untuk dapat berjalan aktif.</p>

D. Landasan Pengembangan Kurikulum

Berdasar hal diatas maka proses pengembangan dan penyusunan Kurikulum TK PAUD Jateng Tahun Pelajaran 20..-2024 dilakukan dengan melaksanakan proses analisa kondisi lingkungan lokal dan global. Dari proses ini dapat jabarkan bahwa Kurikulum TK PAUD Jateng Tahun Pelajaran Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan KOSP TK PAUD Jateng 2023-2024



20..-2024 dikembangkan dan disusun dengan memperhatikan landasarn berikut :

D.1 Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Tindak Kekerasan
6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru.
7. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

D.2 Landasan Sosiologis

Sekolah, sebagai suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab terhadap proses belajar siswa, memiliki tujuan yang mulia dalam mengembangkan pendidikan anak – anak Indonesia di lingkungannya. Sebagai bangsa Indonesia, pendidikan yang mereka dapatkan berlandaskan pada agama dan nilai – nilai luhur yang dianut oleh bangsa serta tidak melupakan akar budaya dalam perjalanan belajar mereka. Siswa Indonesia diharapkan menjadi warga negara yang mandiri dan bertanggung jawab, menghargai kebhinekaan, mengedepankan berpikir positif dan kritis, serta mampu berkolaborasi. Hal tersebut bertujuan untuk melahirkan generasi pelurus yang tangguh.

D.3 Landasan Pedagogis

Taman Kanak-Kanak (TK) adalah suatu lembaga yang terdiri atas siswa yang memiliki karakteristik unik, mereka masih memahami cara berpikir konkret. Landasan pedagogis merupakan landasan yang digunakan untuk mengubah perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dengan bimbingan orang yang lebih dewasa kepada orang yang sedang belajar. Landasan pedagogis yang dilakukan dalam pembelajaran di TK PAUD Jateng berupa pembelajaran abad 21, yaitu pembelajaran yang memanfaatkan teknologi yang dapat diperoleh secara cepat dan tepat dalam dunia pendidikan dan pembelajaran, yaitu pembelajaran yang lebih menekankan peserta didik untuk belajar secara aktif yang sesuai dengan topik.

Pengalaman belajar yang beragam dan kontekstual akan membantu siswa memahami konsep yang diberikan. Belajar bagi siswa harus menyenangkan, bermakna, sekaligus menantang. Kesempatan untuk bereksplorasi membantu siswa menumbuhkan rasa ingin tahu. Keberhasilan proses belajar setiap siswa akan tercapai dengan dukungan dari semua pihak. Manajemen sekolah yang responsif, guru yang memahami kebutuhan siswa, serta dukungan positif dari orang tua akan membantu setiap anak memaksimalkan potensinya.

BAB II

VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

Analisis karakteristik satuan Pendidikan dan analisis kebutuhan digunakan sebagai arah perumusan visi, misi, dan tujuan TK PAUD Jateng. Tidak hanya itu saja, perumusan tersebut juga berangkat dari Profil Pelajar Pancasila. Berikut adalah visi, misi, dan tujuan TK PAUD Jateng :

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan mengacu kepada tujuan umum pendidikan berikut : tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Lebih lanjut dijabarkan dalam profil pelajar pancasila. Profil pelajar pancasila adalah profil lulusan yang bertujuan menunjukkan karakter dan kompetensi yang diharapkan diraih dan menguatkan nilai-nilai luhur Pancasila peserta didik dari pemangku kepentingan. Profil pelajar pancasila terdiri dari 6 dimensi dengan penjabaran elemen masing-masing dimensinya. Adapun dimensi yang dimaksud adalah: 1) beriman bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, 2) berkebinekaan global, 3) bergotong royong, 4) kreatif, 5) bernalar kritis, dan 6) mandiri (Nurhikmah, 2022).

B. Visi Satuan Pendidikan

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks TK PAUD Jateng Tahun pelajaran 20..-2024. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk

menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. Visi TK PAUD Jateng adalah :

*TERWUJUDNYA PRIBADI UNGGUL YANG SEHAT, CERDAS, KREATIF DAN
BERAKHLAQUL KARIMAH*

C. Misi Satuan Pendidikan

Misi TK PAUD Jateng ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berkebinekaan Global, dan Berwawasan Lingkungan. Enam misi TK PAUD Jateng telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Menciptakan profil pelajar yang berakhlak mulia dan rajin beribadah.
2. Meningkatkan mutu lulusan yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek)
3. Mewujudkan proses proses pembelajaran yang aktif kreatif inovatif dan menyenangkan.
4. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
5. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan
6. Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

D. Tujuan Satuan Pendidikan

Tujuan akhir yang diharapkan oleh TK PAUD Jateng dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 (tiga) bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah dan program prioritas (tujuan jangka pendek).

1. Tujuan Jangka Panjang

- a. Menghasilkan lulusan pembelajar sepanjang hayat yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, peduli, berdaya juang tinggi, cinta tanah air, bangga pada budaya bangsanya dan tenggang rasa mengembangkan minat serta bakatnya sesuai dengan profil peserta didik pancasila.
- b. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, berkreatifitas, memanfaatkan teknologi digital, dan mengembangkan minat serta bakatnya untuk menghasilkan prestasi.
- c. Menghasilkan lulusan yang memiliki wawasan lingkungan dan mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial.

2. Tujuan Jangka Menengah

- a. Membentuk karakter pembelajar sepanjang hayat berlandaskan profil Pelajar Pancasila
- b. Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan keragaman potensi, minat dan bakat serta kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan kinestetik secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- c. Memfasilitasi peserta didik untuk dapat meningkatkan budaya disiplin beribadah serta kesadaran hidup sehat
- d. Membekali peserta didik dengan keahlian berfikir kreatif dan berfikir kritis.
- e. Membekali peserta didik dalam penguasaan digital
- f. Memfasilitasi peserta didik memiliki kepekaan (sensitivitas), kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi keindahan dan keseimbangan (harmoni), hidup bermasyarakat, berguna untuk orang lain

3. Program Prioritas (Tujuan Jangka Pendek)

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan pada 100% peserta didik yang diselenggarakan baik dalam bentuk kegiatan harian atau dalam bentuk kegiatan proyek.
- b. Meraih prestasi minimal 1 gebyar PAUD, minimal tingkat kabupaten per tahun.
- c. Mendorong 100% peserta didik ikut serta dalam kegiatan-kegiatan ibadah
- d. Mengikutsertakan 100% peserta didik pada minimal satu ekstrakurikuler pilihan sesuai bakat dan minatnya.
- e. Melaksanakan pembiasaan sikap berbasis Profil Pelajar Pancasila secara terintegrasi pada 100% peserta didik yang diselenggarakan.
- f. Memfasilitasi Proses belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik
- g. Mendorong 100% peserta didik ikut serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- h. Memfasilitasi 100% peserta didik menghasilkan minimal 1 produk kreatif per tahun dari *project based learning*.
- i. Mendorong 100% peserta didik memiliki kepedulian sosial dengan mengikuti berbagai kegiatan sosial

4. Strategi Mencapai Tujuan :

Untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan TK PAUD Jateng menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategi tersebut adalah :

- a. Menyusun tim penjamin mutu dan tim pengembang kurikulum
- b. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan sekolah.
- c. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Pembina, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah.

- d. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana, kegiatan pendukung, dan lain- lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional sekolah yang sudah disusun.
- e. Menyusun RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) berdasar analisis kebutuhan program.
- f. Menyusun rencana serta instrumen Evaluasi, Pendampingan dan Pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua dan komite sekolah).
- g. Melaksanakan kurikulum operasional sekolah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
- h. Melaksanakan program perbaikan berdasar prioritas 1 bulanan, 1 semester dan 1 tahun.
- i. Menyusun rencana kurikulum operasional sekolah berdasar hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, Pengawas Pembina, Tokoh Masyarakat dan komite sekolah.

BAB III

PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD dirancang agar anak dapat mencapai kemampuan yang tertuang di dalam Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi. Inti dari kegiatan pembelajaran intrakurikuler jenjang PAUD adalah bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dan perlu didukung dengan penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak usia dini.

B. Kokurikuler: Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran kokurikuler. Yang membedakan dari sebelumnya adalah, kegiatan ini masuk kedalam jadwal pelajaran yang telah ditentukan.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dikemas dalam dua proyek utama yang dapat ditampilkan secara terpadu. Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini terpisah dari alokasi waktu kegiatan intrakurikuler sehingga tidak mengurangi kegiatan reguler mingguan. Selain kedua proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler dalam pembelajaran tema dan mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam satu tahun TK PAUD Jateng menjalankan 2 proyek yang dikembangkan berdasarkan analisis perencanaan proyek. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh TK PAUD Jateng terkait dengan perencanaan proyek semester 1 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Sekolah berada di lingkungan perkotaan, sehingga sangat perlu memberikan pembelajaran mencintai tanaman untuk mengurangi polusi udara.
Topik	Kewirausahaan
Judul Proyek	Kutanam Sendiri Bunga dan Sayurku
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut mendukung potensi yang ada di sekitar sekolah, harapannya peserta didik dapat beradaptasi dengan potensi yang dimiliki dan harapan besarnya dapat berinovasi dengan potensi yang dimiliki.
Dimensi dan elemen yang dikembangkan	Dimensi : Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia Elemen : akhlak kepada alam Dimensi : Gotong royong Elemen : kolaborasi (kelompok A dan B)
Alokasi Waktu JP
Tim	Guru kelas Guru Pendamping Penjaga Sekolah

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 1 tahun pelajaran 20..-2024. Dimensi gotong royong yang dikembangkan adalah kolaborasi, dengan maksud peserta didik memiliki kesadaran dan pembiasaan untuk berkolaborasi. Sedangkan elemen untuk dimensi gotong royong kelas empat adalah kepedulian. Dengan harapan peserta didik dapat memiliki kepedulian untuk menjaga lingkungan, peduli atas hasil panen yang dilakukan, dan peduli untuk mengambil bagian pemanfaatan potensi lokal.

Adapun terkait dengan perencanaan proyek semester 2 ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Aspek	Hasil Analisis
Tahap Kesiapan Sekolah	Sekolah berada di tahap kesiapan awal. Sehingga proyek yang dikembangkan masih bersifat sederhana, dimensi yang diambil hanya 2. Meskipun demikian sekolah memanfaatkan potensi eksternal (narasumber dan lingkungan sekitar sekolah)
Potensi, Masalah, Isu Lokal, dan Kalender Perayaan	Keluhan dari banyak wali murid adalah putra putrinya terlalu tergantung dengan gawai yang dimiliki. Mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain permainan modern (game online). Di sisi lain ada banyak permainan tradisional yang mulai ditinggalkan oleh peserta didik. Jika permainan tersebut tidak dilestarikan, maka akan sangat mungkin dengan bertambahnya zaman, permainan tersebut punah dan tidak dikenali lagi.
Topik	Kearifan Lokal
Judul Proyek	Kujaga permainan tradisional
Relevansi proyek dengan lingkungan sekolah	Proyek tersebut menjawab keluhan kesah orang tua wali murid terkait kebiasaan putra-putrinya menghabiskan banyak waktu dengan gawai memainkan permainan game online. Di sisi lain proyek yang akan dilaksanakan akan menjaga warisan leluhur tentang permainan tradisional. Dengan menjaga identitas bangsa, kita akan menjadi bangsa yang besar dan kaya.
Alokasi Waktu JP
Tim	Guru kelas Guru pendamping

Proyek ini akan dilaksanakan di semester 2 tahun pelajaran 20..-2024. Fokus pada elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil. Maksudnya adalah, peserta didik dapat menunjukkan kecintaan dalam menjaga dan melestarikan permainan tradisional.

C. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler TK PAUD Jateng dilaksanakan berdasarkan hasil assessment diagnostik yang telah dilakukan bertahap setiap tahun. Informasi yang didapatkan sebagai dasar pembuatan program ekstrakurikuler. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan

dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap peserta didik. Beberapa ekstrakurikuler TK PAUD Jateng dapat dikelompokkan ke dalam tabel berikut:

No	Nama Ekstrakurikuler	Tujuan dan Integrasi Profil Pelajar Pancasila
1	Perkusi musik dapur dan musik tradisional	Mengembangkan apresiasi seni pada diri anak terhadap alat-alat musik tradisional Indonesia serta mengembangkan kemampuan motorik kasar anak (kinestetik) yang berhubungan dengan penyaluran ekspresi seni dan tenaga anak
2	Menggambar dan Mewarna	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
3	Gerak neuro kinestetik	Membantu kematangan saraf untuk kesiapan belajar dan kesadaran akan tubuh (body awareness) melalui Alfabeth Engram Kinestetik, Stimulasi neurosains terapan
4	Menyanyi	Membekali peserta didik untuk kreatif dan mandiri.
5	Menari	Membekali peserta didik untuk memiliki kreatifitas, mengolah rasa dalam sebuah Gerakan yang indah. Menjaga warisan leluhur, bergotong royong menghasilkan Gerakan yang seirama.
6	Literasi	Membekali peserta didik untuk berpikir dengan cara bernalar kritis.

D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentuk karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan, dan teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa direct dan indirect learning, yang bertujuan melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi habituasi yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di TK PAUD Jateng :

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
KOSP TK PAUD Jateng 2023-2024



1. Kegiatan Harian

- a. Penyambutan peserta didik
- b. Salam 5S : Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun
- c. Gerakan literasi sekolah
- d. Gerakan Pungut Sampah (GPS)
- e. Gerakan bersih lingkungan.
- f. Muraja'ah (mengulang hafalan Al Qur'an)

2. Kegiatan Mingguan

Berikut ini adalah

Hari	Nama Kegiatan	Keterangan
Senin Nasionalis	Peserta didik menyanyikan lagu-lagu nasional.	Semua Guru
Selasa Akhlak Mulia	Peserta didik dibiasakan melaksanakan budaya Positif/ budaya islami.	Guru Psikologi
Rabu Mengaji	Peserta didik dan semua warga sekolah mengaji bersama	Semua Guru
Kamis Sehat	Peserta didik dan warga sekolah melaksanakan senam sehat. Tidak hanya senam, sesekali dibekali dengan motivasi untuk kesehatan mental dan do'a.	Guru yang Ditunjuk
Jumat Bersih	Menjaga dan melesetarkan lingkungan, peserta didik melaksanakan kegiatan Jumat bersih. Setiap kelas bertugas bergantian setiap Jumat	Guru Kelas

3. Kegiatan Bulanan

- a. Upacara bendera pada Senin pekan pertama
- b. Kegiatan puncak tema
- c. Gelar sosial

4. Kegiatan Tahunan

Kegiatan tahunan ini dilaksanakan setahun sekali yang bertujuan menanamkan dan meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa, menumbuhkan rasa cinta

tanah air, membentuk kecakapan hidup dan mengembangkan minat bakat peserta didik yang percaya diri, seperti:

- a. Santunan anak yatim
- b. Bakti social dan Pondok Ramadhan
- c. Pesta literasi
- d. Pentas Budaya
- e. Peringatan hari besar nasional
- f. Peringatan hari besar islam
- g. Peringatan hari bertema lingkungan:
 - Hari peduli sampah : 21 Februari
 - Hari hutan sedunia : 21 Maret
 - Hari air sedunia : 22 Maret
 - Hari bumi : 22 April
 - Hari Lingkungan Hidup Sedunia : 5 Juni

E. Pengaturan Waktu Belajar

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
-------	----------	----------	-------

TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Selasa)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Kamis)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

F. Kalender Pendidikan

Pengembangan Kalender PAUD Jateng mengacu pada rambu-rambu sebagai berikut:

1. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan, yaitu pada bulan Juli 2022.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional, dan/atau Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan dan Kepala Daerah tingkat Kabupaten/Kota.
3. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal.
4. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antar semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.
5. Kalender Pendidikan TK PAUD Jateng disusun dengan berpedoman kepada kalender pendidikan dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau Provinsi yang disesuaikan dengan program sekolah.
6. Program sekolah dalam rangka perayaan hari lingkungan

Berikut adalah tabel jumlah hari efektif sekolah, efektif fakultatif, dan waktu libur di TK PAUD Jateng tahun pelajaran 2022-20..

Tabel Hari Efektif, Hari Efektif Fakultatif, Hari Libur Sekolah

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Minggu efektif belajar	Minimum 36 minggu dan maksimum 40 minggu	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap satuan pendidikan
2.	Jeda tengah semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap Semester
3.	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4.	Libur akhir tahun pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk persiapan kegiatan dan administrasi akhir dan awal tahun pelajaran
5.	Hari libur keagamaan	2 – 4 minggu	Libur keagamaan yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah daerah
6.	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7.	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk kegiatan tertentu
8.	Kegiatan khusus sekolah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif, misal proyek penguatan profil pelajar pancasila

Tabel Alokasi Hari Efektif dan Libur

Semester I									
Bulan	HES	HEF	LU	LHB	LK	LS	LPP	LH	JM
Juli 20..	18	-	5	2	-	7	-	-	31
Agustus 20..	26	-	4	1	-	-	-	-	31
September 20..	26	-	4	-	-	-	-	-	30
Oktober 20..	25	-	5	1	-	-	-	-	31
November 20..	26	-	4	-	-	-	-	-	30
Desember 20..	29	-	3	-	-	8	-	-	31
Jumlah	140	-	25	4	-	15	-	-	184
Semester II									
Bulan	HES	HEF	LU	LHB	LK	LS	LPP	LH	JM
Januari 2024	22	-	5	1	-	3	-	-	31
Februari 2024	23	-	4	1	-	-	-	-	28

Maret 2024	23	-	4	1	-	-	3	-	31
April 2024	19	-	5	-	-	-	-	6	30
Mei 2024	24	-	4	3	-	-	-	-	31
Juni 2024	14	-	4	2	-	10	-	-	30
Jumlah	125	-	26	8	-	13	3	6	181
Jumlah Seluruhnya	265	-	51	12	-	28	3	6	365

Keterangan :

HES : Hari Efektif Sekolah
LPP : Libur Permulaan Puasa
LU : Libur Umum
LHB : Libur Hari Besar

LS : Libur Semester
LHR : Libur Hari Raya
LK : Libur Khusus

Uraian Kalender:

- 11 Juli 20.. : Hari Pertama Masuk Sekolah
- 11 – 13 Juli 20.. : Kegiatan MPLS
- 30 Juli 20.. : Libur Umum (Tahun Bam Hijriyah/1 Muharam 1444 H)
- 17 Agustus 20.. : Mengikuti Upacara HUT Kemerdekaan RI
- 5 — 9 September 20.. : Penilaian/Asesmen Tengah Semester Gasal Untuk 5 (lima) hari sekolah
- 5 — 10 September 20.. : Penilaian/Asesmen Tengah Semester Gasal Untuk 6 (enam) hari sekolah
- 1 Oktober 20.. : Mengikuti Upacara Hari Kesaktian Pancasila
- 8 Oktober 20.. : Libur Umum (Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW 1444 H)
- 28 Oktober 20.. : Mengikuti Upacara Peringatan Hari Sumpah Pemuda
- 10 November 20.. : Mengikuti Upacara Peringatan Hari Pahlawan
- 28 November — 9 Desember 20.. : Penilaian/Asesmen Akhir Semester Gasal, untuk 5 (lima) hari sekolah
- 28 November — 10 Desember 20.. : Penilaian/Asesmen Akhir Semester Gasal, untuk 6 (enam) hari sekolah
- 12 – 15 Desember 20.. : Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal
- 16 Desember 20.. : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal untuk 5 (lima) hari sekolah
- 17 Desember 20.. : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Gasal untuk 6 (enam) hari sekolah
- 19 – 31 Desember 20.. : Libur Akhir Semester Gasal
- 24 Desember 20.. : Cuti Bersama sebelum Hari Raya Natal
- 25 Desember 20.. : Libur Umum (Hari Raya Natal)
- 1 Januari 2024 : Libur Umum (Tahun Baru Masehi 2024)

- 2 Januari 2024 : Hari Pertama Masuk Semester Genap
- 22 Januari 2024 : Libur Umum (Tahun Baru Imlek 2574)
- 18 Februari 2024 : Libur Umum (Isro' Mi'raj 1444 H)
- 27 Februari — 4 Maret 2024 : Penilaian/Asesmen Tengah Semester Genap Untuk 5 (lima) dan 6 (enam) hari sekolah
- 22 Maret 2024 : Libur Umum (Hari Raya Nyepi 1945 Saka)
- 22 -23 Maret 2024 : Perkiraan libur awal Puasa Ramadhan 1444 H
- 7 April 2024 : Libur Umum (Wafat Isa Al-Masih/Jumat Agung)
- 19 — 20 April 2024 : Libur menjelang Idul Fitri 1444 H
- 21 April 2024 : Peringatan Hari Kartini
- 21 — 22 April 2024 : Libur Hari Raya Idul Fitri 1444 H (1 Syawal 1444 H)
- 24 April 2024 : Cuti bersama Hari Raya Idul Fitri 1444 H
- 1 Mei 2024 : Libur Umum (Hari Buruh Internasional)
- 2 Mei 2024 : Peringatan Hari Pendidikan Nasional
- 2 s.d 13 Mei 2024 : Perkiraan US SD/SDLB/MI/MI-LB untuk 5 (lima) dan 6 (enam) hari sekolah
- 6 Mei 2024 : Libur Umum (Hari Raya Waisak 2567)
- 18 Mei 20.. : Libur Umum (Kenaikan Isa Al Masih)
- 20 Mei 2024 : Peringatan Hari Kebangkitan Nasional
- 1 Juni 2024 : Libur Umum (Hari Lahir Pancasila)
- 5 – 9 Juni 2024 : Penilaian/Asesmen Akhir Tahun, untuk 5 (lima) hari sekolah
- 5 — 10 Juni 2024 : Penilaian/Asesmen Akhir Tahun, untuk 6 (enam) hari sekolah
- 12 – 22 Juni 2024 : Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap
- 23 Juni 2024 : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap untuk 5 (lima) hari sekolah
- 24 Juni 2024 : Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar Semester Genap untuk 6 (enam) hari sekolah
- 26 Juni – 15 Juli 2024 : Libur Akhir Semester Genap/Libur Akhir Tahun Ajaran 20../20..
- Juni 2024 : Perkiraan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2024/2025
- 17 Juli 2024 : Permulaan Tahun Ajaran 2024/2025

BAB IV

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Rencana Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka dimulai dengan menjabarkan capaian pembelajaran (CP) menjadi tujuan pembelajaran. CP dianalisis kompetensi dan kontennya untuk menentukan tujuan pembelajaran. Untuk memudahkan penjabaran CP menjadi tujuan pembelajaran. Dokumen hasil pengembangan ATP terlampir dalam dokumen 2 KOSP.

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran, satuan pendidikan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:



Gambar Alur Perencanaan Pembelajaran

Capaian pembelajaran (CP) adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase, dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Capaian pembelajaran ditetapkan oleh Pemerintah dan disusun dalam fase-fase.

Capaian pembelajaran diuraikan menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang bersifat operasional dan konkret. Perumusan tujuan pembelajaran meliputi kompetensi dan lingkup materi.

Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut kemudian diurutkan menjadi alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun secara linear sebagaimana urutan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan KOSP TK PAUD Jateng 2023-2024



kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Prinsip penyusunan alur tujuan pembelajaran: esensial, berkesinambungan, kontekstual, dan sederhana. Pada Satuan PAUD, esensi alur tujuan pembelajaran adalah pengorganisasian tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak yang dikembangkan oleh masing-masing satuan PAUD agar dapat mencapai CP. Satuan PAUD dapat memilih untuk menyusun alur tujuan pembelajaran atau tidak.

Proses merancang pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Dokumen tersebut digunakan oleh pendidik dalam upaya mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran. Dalam proses merancang pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran dan rencana pembelajaran secara mandiri.

Dokumen ATP memiliki fungsi seperti silabus, dimana komponennya terdiri dari capaian pembelajaran mata pelajaran, capaian pembelajaran elemen, tujuan pembelajaran, lingkup materi, ATP kelas, dan ketercapaian tujuan pembelajaran (ATP). Dokumen sederhana tetapi memenuhi unsur keterbacaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selanjutnya disusun rencana pembelajaran maupun modul ajar. TK PAUD Jateng menggunakan kedua dokumen tersebut. RPPH yang digunakan menggunakan bentuk campuran antara kolom dan diskripsi dengan 3 komponen sebagaimana SE Menteri nomor 14 tahun 2019. Sementara sekolah juga mengembangkan modul ajar untuk beberapa materi (contoh modul ajar terlampir). Untuk menjaga kualitas perencanaan pembelajaran yang telah disusun, TK PAUD Jateng mengadakan kegiatan review RPPH yang dilaksanakan dalam KKG mini sekolah setiap satu bulan sekali.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, TK PAUD Jateng memiliki beberapa strategi yang diterapkan oleh sekolah maupun guru. Strategi yang dilakukan berdasarkan prinsip pembelajaran paradigma baru antara lain:

1. Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan;
2. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;
3. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;
4. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;
5. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan.

Adapun strategi pembelajaran yang diterapkan oleh TK PAUD Jateng adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru mata pelajaran, baik yang mata pelajarannya terintegrasi secara materi maupun yang terintegrasi dalam bentuk Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan ini dilakukan untuk membuat kesepakatan terhadap jalannya proses pembelajaran, agar berjalan secara efektif dan sesuai dengan silabus.

2. Prosedur

Untuk prosedur pelaksanaan pembelajaran dalam 1 kali pertemuan standarnya adalah terdiri dari kegiatan Pembuka, Inti dan Penutup. Setiap Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan
KOSP TK PAUD Jateng 2023-2024



kegiatan memiliki komponen minimal yang harus dilaksanakan oleh guru namun guru diperbolehkan untuk menambah variasi agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan menarik selama tetap memperhatikan ketercukupan waktu pertemuan.

Tabel Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Komponen Minimal
1	Pembuka (<i>circle time</i>)	1. Menyiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik 2. Menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Memberikan apersepsi
2	Inti	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai model pembelajaran yang dipilih 2. Melakukan integrasi ketrampilan literasi, 4C (<i>communication, collaboration, critical thinking and Problem Solving, creativity thinking and innovation</i>)
3	Penutup (<i>recalling</i>)	1. Melakukan refleksi 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut

3. Model Pembelajaran

Standar model pembelajaran yang dipergunakan oleh TK PAUD Jateng dipilih berdasar kebutuhan untuk memberikan pembelajaran yang bersifat inkuiri dan kontekstual dalam kegiatan inti pembelajaran yang diberikan pada pelajar. Standar model pembelajaran TK PAUD Jateng tersebut adalah:

- a. Problem Based Learning
- b. Project Based Learning
- c. Cooperative Learning
- d. Discovery Learning

4. Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu proses pembelajaran, TK PAUD Jateng menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan

teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada pelajar.

Jenis standar media pembelajaran TK PAUD Jateng dibedakan menjadi 2, yaitu media wajib dan media pilihan. Media wajib adalah media pembelajaran yang harus dipergunakan dalam setiap pembelajaran dan media pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru diperbolehkan menambah media pembelajaran lain jika dirasa perlu dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

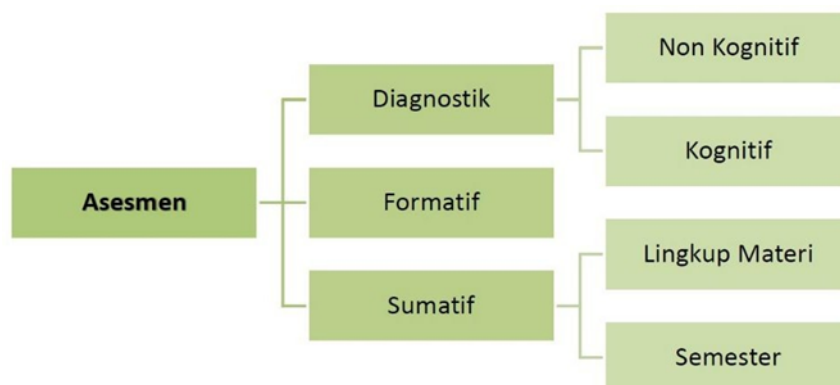
Standar media pembelajaran TK PAUD Jateng baik yang wajib atau yang pilihan dapat dilihat di tabel berikut :

No	Jenis	Media
1	Wajib	1. Laptop 2. Konten belajar digital
2	Pilihan	1. Alat Peraga Edukatif 2. Papan Tulis 3. Internet 4. Benda Langsung

C. **Asesmen Pembelajaran**

1. **Asesment diagnostic, formatif, dan sumatif**

TK PAUD Jateng melaksanakan 3 macam asesmen yaitu asesmen diagnostik, asesmen sumatif, dan asesmen formatif.



Asesmen diagnostik dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Guru melaksanakan asesmen diagnostik kognitif secara lisan dan tulisan yaitu angket untuk wali murid terkait bakat, minat, gaya belajar dan kesiapan belajar anak. Asesmen diagnostik non kognitif digunakan untuk mengetahui informasi terkait dengan gaya belajar, bakat, minat, senin, karakter peserta didik. Guru melakukan di awal tahun ajaran baru maupun akhir pekan baik secara lisan maupun tulis.

Asesmen formatif dilaksanakan guru dengan menggunakan berbagai instrument, baik observasi maupun, praktik, proyek, penugasan. Hasil kegiatan tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran. Sedangkan oleh peserta didik digunakan sebagai bahan refleksi.

2. Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KTP)

Untuk mengetahui apakah peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau indikator ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, pembelajaran ataupun modul ajar.

Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat instrumen asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran.

BAB V

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional TK PAUD Jateng dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Proses ini dikelola oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini. Evaluasi, pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan

Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Proses pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh Kepala Sekolah dan/atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional ini dilakukan melalui;

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal dua kali dalam satu semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) di TK PAUD Jateng dilakukan 1 bulan sekali, yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar. Kegiatan ini merupakan pendampingan oleh Kepala Sekolah dan guru yang berkompetensi.
3. Pelaksanaan *In-House Training* (IHT) atau *Focus Group Discussion* (FGD), dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, instansi terkait dan praktisi pendidikan.

B. Evaluasi

TK PAUD Jateng melakukan evaluasi kurikulum secara regular, yaitu jangka pendek satu tahun sekali dan jangka panjang 4 tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun update perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu:

1. Evaluasi Harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotikal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan rencana pembelajaran atau RPP pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi Per Semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi Per Tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, misi dan visi sekolah.

Pelaksanaan evaluasi kurikulum TK PAUD Jateng dilakukan oleh tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan data yang telah dikumpulkan pada evaluasi pembelajaran, hasil supervisi Kepala Sekolah, laporan kegiatan Kelompok Kerja Guru, hasil kerja peserta didik dan kuesioner peserta didik dan orang tua. Informasi yang berimbang dan berdasarkan data tersebut diharapkan menjadi

bahan evaluasi untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan sekolah kepada peserta didik, peningkatan prestasi dan hubungan kerja sama dengan pihak lain.

Fokus evaluasi pada implementasi KOSP ini ada pada : ketercapaian CP, keterlaksanaan proyek P5, ketercapaian profil pelajar Pancasila, hasil asesmen, kualitas pengajaran, keterlaksanaan program.

C. Pengembangan Profesional

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Beberapa program pendampingan dan pengembangan profesionalitas TK PAUD Jateng. Dilakukan melalui beberapa kegiatan sebagai berikut:

Tabel Pengembangan Profesional

No	Bentuk	Jenis Kegiatan	Pelaksanaan
1	Coaching, Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Setiap satu bulan sekali
2	Mentoring, Proses pendampingan Dengan berbagi pengalaman/mengatasi suatu kendala	1. Supervise klinis KS 2. Supervise klinis pengawas sekolah	Satu bulan sekali Dua bulan sekali
3	Pelatihan, Proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP	Juni 20.. Juli 20..

	dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal	2. Pengembangan modul ajar 3. Pengembangan modul proyek 4. Pelatihan penilaian dalam lembaga	Agustus 20.. Oktober 20..
--	---	--	------------------------------

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) TK PAUD Jateng ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya KOSP TK PAUD Jateng dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan PAUD secara holistik integratif. Kurikulum Operasional ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar TK PAUD Jateng dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.

KOSP TK PAUD Jateng yang telah tersusun ini akan berjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, pendidik, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan TK PAUD Jateng sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalam visi, misi dan tujuan sekolah. Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya KOSP TK PAUD Jateng. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum
Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Covid 19.



Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN



RPP PAUD KURIKULUM MERDEKA

A.1 Identitas Program

Nama Satuan : PAUD Jateng
Kelompok : B (5-6 Tahun)
Jumlah Siswa : 15
Semester : 1 (Gasal)
Bulan, Minggu ke- : Oktober, **Minggu 4**
Alokasi Waktu : 120 menit @ pertemuan luring
Subtema : **Makanan Kesukaanku**

A.2 Tujuan Kegiatan

1. Anak mampu berkomunikasi dengan baik
2. Anak dapat bersyukur atas ciptaan Tuhan
3. Anak dapat menunjukkan kesediaan untuk mengonsumsi makanan/minuman yang bernutrisi
4. Anak dapat memunculkan ide atau gagasan baru dalam kegiatan sehari-hari
5. Anak dapat menyampaikan informasi dengan bahasa sederhana

A.3 Deskripsi

1. Pada kegiatan ini, anak diajak untuk mengenal nama buah
2. Anak mengenal tokoh buah pengembangan sosial emosi dan budi pekerti
3. Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku cerita, mengenal buah, menyusun *loosepart*, membuat karya dari bahan disekitar, melakukan interview sederhana, mengenal konsep pra-matematika

A.4 Peta Konsep



B. KEGIATAN HARIAN

B.1 Kegiatan Hari 1 (Senin)

No	Kegiatan	Waktu	Alat dan Bahan
1	Morning Work - SOP penyambutan - Upacara bendera	07:30 – 08:00	Bendera Merah Putih
2	Kegiatan Pembuka a. Doa, salam, absensi (SOP) b. Diskusi tentang kegiatan hari minggu c. Membaca buku cerita aku suka buah d. Diskusi isi cerita dan kata yang belum dimengerti anak (kosa kata baru) e. Menyiapkan atribut (buah) f. Kesepakatan kelas / bermain & belajar	08:00 – 08:30	Buku "Aku Suka Buah"
3	Kegiatan Inti a. Guru mengajak anak melihat / mengamati, meraba, mencium buah yang sudah disiapkan b. Guru mengajak mengenal alat/ teknologi sederhana yang akan dipakai & cara pakainya c. Guru mengajak anak mengeksplor/ memanfaatkan buah/alat yang disiapkan d. Guru mengajak anak untuk berani mempresentasikan hasil karyanya	08:30 – 09:30	Macam buah, tusuk sate, blender, pisau, susu, gula, gelas
4	Istirahat	09:30 – 10:00	
5	Kegiatan Penutup a. Diskusi (recalling hari ini) b. Menyanyi lagu buah c. Refleksi d. Informasi e. Doa, salam, pulang (SOP)	10:00 – 10:30	
6	Asesemen (sesuaikan, pilih 2) a. Catatan anekdot b. Hasil karya c. Ceklis d. Foto berseri		



**YAYASAN PENGELOLA PENDIDIKAN BERMAIN
KB PAUD JATENG TERPADU**

Jl. Pemuda Km. 3 HP. 081234567xxx Semarang 50134
Email : paudjateng@yandex.com – <https://www.paud.id>

**SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
NOMOR 471.TK/78.6/20..**

**TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 20../20..**

Kepala Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng Semarang Provinsi Jawa Tengah

Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak



Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
14. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 033/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
15. Keputusan Kepala BSKAP Nomor 009/H/KR/2022 Tahun 2022 Tentang Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20..

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 20../20...
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20.. sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20.. untuk menyusun Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) Taman Kanak-Kanak PAUD Jateng

- sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 20../20.. melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 20../20.. dimulai.

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 19 Mei 20..

Kepala TK PAUD Jateng

NURHIKMAH UMAMI, S.Psi.

Tembusan:

3. UPT Pengawas TK Kecamatan Semarang Tengah
4. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD
JATENG
NOMOR 471.TK/78.6/20..
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 20../20..

SUSUNAN DAN TUGAS
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
TAHUN PELAJARAN 20../20..

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1		Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2		Kepala TK	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3		Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Sayang Bumi
4		Guru	Pengembang RPP Smt 1	Topik Aku Cinta Indonesia
5
6				
7				

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 19 Mei 20..

Kepala TK PAUD Jateng

NURHIKMAH UMAMI, S.Psi.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK PAUD
JATENG
NOMOR 471.TK/78.6/20..
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN
PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 20../20..

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM OPERASIONAL SATUAN PENDIDIKAN
TAMAN KANAK-KANAK PAUD JATENG
TAHUN PELAJARAN 20../20..

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN SK PENETAPAN KOSP
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PENGESAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Karakteristik Satuan Pendidikan
 - B.1 Profil Satuan Pendidikan
 - B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi
 - B.3 Konteks Budaya
 - B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan
 - B.5 Peserta Didik
 - B.6 Kemitraan/Kerjasama
- C. Analisis Kebutuhan Sekolah
- D. Landasan Pengembangan Kurikulum
 - D.1 Landasan Yuridis
 - D.2 Landasan Sosiologis
 - D.3 Landasan Pedagogis

BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Tujuan Pendidikan Nasional
- B. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Satuan Pendidikan

BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Intrakurikuler
- B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- C. Ekstrakurikuler
- D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila
- E. Pengaturan Waktu Belajar
- F. Kalender Pendidikan



BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Semarang
Pada tanggal : 19 Mei 20..

Kepala TK PAUD Jateng

NURHIKMAH UMAMI, S.Psi.